

PENDAMPINGAN PENGUJIAN KARYA TULIS ILMIAH SISWA KELAS XII SMA KRISTEN YPKPM AMBON TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Jusak Patty

Universitas Pattimura

*Email: jusak.patty@gmail.com

Abstract

The ability to write scientific papers is a crucial competency for high school students as part of their academic preparation for higher education. This community service activity aims to assess students' understanding of scientific paper through mentoring and evaluation, while providing constructive feedback to enhance learning quality. The activity was conducted using an oral examination method with a formative evaluation approach, involving 20 XII-grade students from SMA Kristen YPKPM Ambon on February 21–22, 2025. The evaluation procedure consisted of a brief student presentation on their scientific paper content and a Q & A session to explore their understanding of research components. Assessment was based on a rubric covering conceptual clarity, argumentation, literature synthesis, methodological justification, data interpretation, and academic communication skills. The results revealed that students excelled in articulating research backgrounds and demonstrated awareness of local contexts. However, weaknesses were identified in problem formulation, literature synthesis, methodological justification, and in-depth data interpretation. The oral examination proved effective in uncovering students' strengths and weaknesses that were not apparent in written assessments. Recommendations include developing a structured mentoring system, strengthening methodology training, and improving access to academic literature through collaboration with higher education institutions.

Keywords: *Scientific Writing; Formative Evaluation; Student Understanding; Academic Mentoring; Oral Examination*

Abstrak

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi penting bagi siswa sekolah menengah atas sebagai bagian dari kesiapan akademik menuju pendidikan tinggi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap karya tulis ilmiah melalui pendampingan pengujian dan memberikan masukan konstruktif guna peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pengujian oral menggunakan pendekatan evaluasi formatif terhadap 20 siswa kelas XII SMA Kristen YPKPM Ambon pada tanggal 21–22 Februari 2025. Prosedur pengujian terdiri atas presentasi singkat siswa mengenai isi karya tulis dan sesi tanya jawab untuk menggali pemahaman terhadap komponen penelitian. Evaluasi mengacu pada rubrik yang mencakup kejelasan konsep, argumentasi, sintesis literatur, justifikasi metodologis, interpretasi data, dan kemampuan komunikasi akademik. Hasil menunjukkan bahwa siswa unggul dalam mengartikulasikan latar belakang penelitian dan menunjukkan kesadaran terhadap konteks lokal, namun masih lemah dalam perumusan masalah, sintesis literatur, justifikasi metodologis, serta interpretasi data yang mendalam. Pengujian oral terbukti efektif dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pemahaman siswa yang tidak tampak dalam penilaian tertulis. Rekomendasi mencakup pengembangan sistem pendampingan terstruktur, penguatan pelatihan metodologi, serta peningkatan akses literatur akademik melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi.

Kata kunci: Karya Tulis Ilmiah; Evaluasi Formatif; Pemahaman Siswa; Pendampingan Akademik; Pengujian Oral

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dikuasai siswa sekolah menengah atas sebagai persiapan memasuki jenjang pendidikan tinggi. Penulisan karya ilmiah tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi akademik yang sistematis dan terstruktur (Patty et al., 2024). Dalam konteks pengembangan kompetensi abad 21, kegiatan penulisan karya ilmiah selaras dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning Approach*) yang menekankan konstruksi pengetahuan kontekstual, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan menyelesaikan masalah kompleks melalui integrasi pengetahuan konseptual-prosedural (Kemendikdasmen RI, 2025). Proses ini mendorong siswa untuk menghubungkan teori dengan realitas, menganalisis fenomena multidimensi, dan mengembangkan argumen berbasis bukti—sebagai bentuk implementasi pembelajaran bermakna.

SMA Kristen YPKPM Ambon sebagai salah satu institusi pendidikan di Maluku telah mengintegrasikan penulisan karya tulis ilmiah dalam program pembelajaran siswa kelas XII sebagai implementasi pembelajaran mendalam berbasis inkuiri. Namun, proses evaluasi dan pengujian pemahaman siswa terhadap karya yang telah mereka susun memerlukan pendampingan eksternal untuk memastikan objektivitas dan kualitas penilaian (Burgess & Phillips, 2021). Keterbatasan jumlah penguji internal dan kebutuhan akan perspektif akademik yang beragam menjadi tantangan dalam pelaksanaan ujian karya tulis ilmiah, sebagaimana dikemukakan dalam kajian evaluasi pendidikan bahwa diversifikasi penguji, dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penilaian (Hollands & Escueta, 2020).

Pengujian karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap metodologi penelitian, kedalaman analisis, dan kemampuan argumentasi ilmiah (Ahmad & Leddo, 2023). Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi formatif, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa untuk merefleksikan dan memperbaiki kualitas karya mereka (Latif, 2019). Partisipasi penguji eksternal dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif dan memperkaya perspektif akademik siswa, sejalan dengan prinsip *authentic assessment* yang menekankan pada evaluasi berbasis konteks nyata (Zebua & Zebua, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam proses pengujian karya tulis ilmiah siswa kelas XII SMA Kristen YPKPM Ambon, mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap karya ilmiah yang telah mereka susun, dan memberikan masukan konstruktif untuk peningkatan kualitas karya tulis ilmiah siswa. Kegiatan ini juga diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan model evaluasi karya tulis ilmiah yang lebih komprehensif dan objektif.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode pengujian oral dengan pendekatan evaluasi formatif yang dirancang untuk mengukur pemahaman mendalam siswa terhadap karya tulis ilmiah yang telah mereka susun. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 21-22 Februari 2025 di SMA Kristen YPKPM Ambon, dibagi menjadi dua sesi dengan setiap sesi mengakomodasi sepuluh siswa. Partisipan dalam kegiatan ini terdiri dari dua puluh siswa kelas XII SMA Kristen YPKPM Ambon Tahun Pelajaran 2024/2025 yang telah menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan format standar akademik lima bab, meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

Prosedur pengujian dirancang dalam dua tahap utama dengan alokasi waktu sepuluh hingga lima belas menit per siswa. Tahap pertama merupakan sesi presentasi dimana siswa menyampaikan overview karya tulis ilmiah mereka secara sistematis, mencakup latar belakang penelitian, tinjauan pustaka, metodologi yang dipilih, dan rencana analisis data. Tahap kedua adalah sesi tanya jawab yang memungkinkan penguji untuk menggali pemahaman mendalam siswa melalui pertanyaan-pertanyaan kritis yang berkaitan dengan konsep teoretis, justifikasi metodologis, dan kemampuan analisis. Evaluasi dilakukan berdasarkan rubrik yang mencakup kejelasan dan ketepatan konsep, kemampuan argumentasi dan analisis, penguasaan metodologi penelitian, kualitas sintesis literatur, dan kemampuan komunikasi akademik. Data hasil pengujian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui kategorisasi tematik berdasarkan aspek-aspek yang diuji, identifikasi pola umum dalam respons siswa, dan pengembangan rekomendasi konstruktif untuk peningkatan kualitas pembelajaran karya tulis ilmiah dengan mempertimbangkan konteks individual setiap siswa dan karakteristik topik penelitian yang dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pemahaman Komponen Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan pengujian karya tulis ilmiah melibatkan dua puluh siswa kelas XII SMA Kristen YPKPM Ambon dengan karakteristik yang beragam dalam hal pemilihan topik penelitian. Distribusi topik penelitian menunjukkan variasi yang cukup luas, mencakup bidang pendidikan, sosial, lingkungan, dan teknologi. Sebagian besar siswa memilih topik penelitian yang berkaitan dengan isu-isu lokal Maluku, menunjukkan kesadaran kontekstual yang baik terhadap lingkungan sekitar. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki kepekaan terhadap permasalahan di lingkungan mereka dan berusaha

memberikan kontribusi akademik untuk memahami fenomena tersebut, sejalan dengan temuan Dorji (2020) yang menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih termotivasi ketika mengerjakan penelitian dengan topik yang relevan dengan kehidupan mereka.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengartikulasikan latar belakang penelitian dengan baik, menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap konteks permasalahan yang mereka teliti. Namun, kemampuan dalam merumuskan masalah penelitian secara tajam dan spesifik masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan keterkaitan antara fenomena yang diamati dengan gap pengetahuan yang ingin diteliti. Terdapat kecenderungan siswa untuk membuat rumusan masalah yang terlalu luas dan tidak fokus, mengindikasikan perlunya penguatan dalam teknik identifikasi dan formulasi masalah penelitian yang lebih sistematis. Temuan ini konsisten dengan penelitian Karim (2023) yang menyatakan bahwa formulasi masalah penelitian merupakan salah satu aspek tersulit dalam pembelajaran karya tulis ilmiah di tingkat sekolah menengah.

Analisis terhadap kemampuan siswa dalam menguasai tinjauan pustaka mengungkapkan hasil yang bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan kemampuan yang memadai dalam mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan, namun hanya sebagian kecil yang mampu melakukan sintesis literatur secara efektif. Sebagian besar siswa masih berada pada tahap deskriptif dalam menyajikan tinjauan pustaka, dengan kemampuan analisis kritis yang masih perlu dikembangkan. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendampingan intensif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, khususnya dalam mengintegrasikan berbagai perspektif teoritis dan mengidentifikasi gap dalam literatur yang ada. Kondisi ini sejalan dengan temuan Xie (2021) yang menunjukkan bahwa kemampuan sintesis literatur memerlukan pengembangan scaffolding yang berkelanjutan dalam konteks pembelajaran akademik.

Analisis pemahaman siswa terhadap metodologi penelitian mengungkapkan sejumlah tantangan signifikan, terutama dalam pemahaman jenis-jenis metode penelitian. Mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam membedakan karakteristik dasar metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran, serta menentukan pendekatan yang tepat sesuai dengan masalah penelitian mereka. Meskipun sebagian siswa mampu menyebutkan desain penelitian (seperti deskriptif atau eksperimen), pemahaman mereka terhadap justifikasi metodologis masih bersifat superficial. Khususnya dalam hal teknik analisis data, lebih dari separuh peserta tidak dapat menjelaskan prosedur analisis yang spesifik, baik untuk pendekatan kualitatif (misalnya analisis tematik atau konten) maupun kuantitatif (seperti uji-t). Pemahaman konsep populasi dan sampel juga terbatas pada definisi teknis tanpa pemahaman aplikatif tentang teknik pengambilan sampel yang representatif. Di sisi lain, prosedur pengumpulan data dan validasi instrumen penelitian

menjadi area kelemahan utama, di mana sebagian besar siswa tidak mampu merinci langkah-langkah operasional pengumpulan data atau menjelaskan prinsip validitas dan reliabilitas instrumen. Temuan ini konsisten dengan kajian Matos et al. (2023) yang mengidentifikasi pemahaman metodologi penelitian sebagai aspek paling kompleks dalam proses belajar dan mengajar, sementara Tabuena et al. (2021) menekankan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual di tingkat sekolah menengah.

Aspek analisis dan interpretasi menjadi tantangan terbesar bagi siswa, dengan hanya sebagian kecil yang menunjukkan kemampuan analisis yang memadai. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan temuan dengan teori yang telah dikaji dalam tinjauan pustaka. Kemampuan interpretasi data masih terbatas pada level deskriptif, dengan kemampuan inferensi dan generalisasi yang masih perlu dikembangkan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami bagaimana mengintegrasikan temuan empiris dengan landasan teoritis untuk menghasilkan kontribusi pengetahuan yang bermakna, sebagaimana dikemukakan oleh Ayala et al. (2024) bahwa kemampuan interpretasi dan analisis kritis merupakan keterampilan tingkat tinggi yang memerlukan latihan intensif dan bimbingan yang terstruktur.

Evaluasi Kemampuan Komunikasi dan Presentasi Akademik

Observasi terhadap kemampuan komunikasi lisan siswa selama proses pengujian mengungkapkan beberapa temuan menarik yang mencerminkan tingkat kematangan akademik yang bervariasi. Sebagian besar siswa menunjukkan kepercayaan diri yang baik dalam menyampaikan presentasi awal, demonstrasi kemampuan verbal yang memadai dalam konteks formal akademik. Namun, kemampuan untuk merespons pertanyaan kritis dan pertanyaan follow-up yang mendalam masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Murray & Glushenko (2023) yang menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi akademik memerlukan latihan berkelanjutan untuk mencapai tingkat kemahiran yang optimal.

Terdapat kecenderungan siswa untuk memberikan jawaban yang bersifat umum dan superfisial ketika dihadapkan pada pertanyaan yang memerlukan analisis mendalam dan pemikiran kritis. Kemampuan untuk menjelaskan konsep secara sistematis dan terstruktur juga masih bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang baik sementara yang lain masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran perlu lebih menekankan pada pengembangan kemampuan argumentasi dan diskusi akademik yang substantif,

sebagaimana disarankan oleh Swastika et al., (2022) dalam kajian tentang pengembangan keterampilan argumentasi akademik.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam aspek komunikasi non-verbal, sebagian besar siswa menunjukkan postur dan gesture yang sesuai dengan konteks akademik formal. Namun, kemampuan untuk mempertahankan kontak mata yang efektif dan menggunakan intonasi yang tepat untuk menekankan poin-poin penting masih perlu dikembangkan. Beberapa siswa menunjukkan kecenderungan untuk bergantung pada catatan secara berlebihan, mengindikasikan kurangnya penguasaan mendalam terhadap materi yang mereka presentasikan.

Kemampuan siswa dalam mengelola waktu presentasi juga menjadi area yang memerlukan perhatian. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu secara proporsional untuk setiap komponen presentasi, dengan kecenderungan untuk menghabiskan waktu berlebihan pada bagian pendahuluan tanpa memberikan penekanan yang memadai pada temuan dan implikasi penelitian. Hal ini mencerminkan perlunya pelatihan khusus dalam manajemen presentasi akademik dan prioritas konten, sebagaimana dikemukakan dalam literatur tentang effective academic presentation (Mak, 2021).

Identifikasi Tantangan dan Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil pengujian, beberapa kelemahan struktural yang teridentifikasi memerlukan perhatian sistematis dalam pengembangan program pembelajaran. Keterbatasan akses literatur menjadi kendala utama yang mengakibatkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengakses literatur primer yang berkualitas, sehingga cenderung mengandalkan sumber sekunder dan tersier. Kondisi ini berdampak pada kualitas argumentasi dan kedalaman analisis yang dapat mereka lakukan dalam karya tulis ilmiah. Permasalahan ini konsisten dengan temuan Brew et al. (2021) yang mengidentifikasi bahwa akses literatur merupakan faktor kritis dalam pengembangan kemampuan penulisan akademik di tingkat sekolah menengah.

Kemampuan analisis kritis masih terbatas, yang tercermin dari keterbatasan siswa dalam melakukan analisis kritis terhadap literatur dan fenomena yang diteliti. Untuk

penelitian kuantitatif, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap teknik analisis statistik yang dipilih, mengindikasikan perlunya penguatan dalam pembelajaran metodologi penelitian kuantitatif (Henson et al., 2020). Masih ditemukan kelemahan dalam menciptakan alur logis dan keterkaitan yang kuat antar bab dalam karya tulis ilmiah, menunjukkan perlunya pendampingan dalam pengembangan kemampuan penulisan akademik yang koheren.

Hasil pengujian ini memberikan beberapa insight penting untuk pengembangan program pembelajaran karya tulis ilmiah di SMA Kristen YPKPM Ambon. Diperlukan intensifikasi pendampingan dalam tahap awal penulisan, khususnya dalam proses identifikasi masalah dan review literatur yang sistematis. Implementasi workshop khusus mengenai metodologi penelitian dan teknik analisis data akan membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap aspek-aspek teknis penelitian akademik, sebagaimana disarankan dalam best practices pembelajaran penelitian.

Pengembangan sistem yang memudahkan akses siswa terhadap literatur berkualitas, baik melalui kerjasama dengan perpustakaan universitas maupun platform digital, menjadi prioritas strategis. Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi dapat memfasilitasi akses terhadap database akademik yang kredibel dan terkini. Implementasi sistem evaluasi berkelanjutan yang memungkinkan monitoring progress siswa secara periodik akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan memastikan pencapaian standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Rekomendasi pengembangan juga mencakup pelatihan intensif bagi guru pembimbing untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan guidance yang efektif dalam proses penulisan karya ilmiah. Pengembangan modul pembelajaran yang lebih komprehensif dan interaktif akan mendukung proses pembelajaran mandiri siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap komponen-komponen karya tulis ilmiah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pengujian karya tulis ilmiah siswa kelas XII SMA Kristen YPKPM Ambon telah memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap karya ilmiah yang mereka susun. Hasil pengujian terhadap dua puluh siswa menunjukkan sebagian besar siswa mampu mengartikulasikan latar belakang penelitian dengan baik, menunjukkan kesadaran kontekstual terhadap isu-isu lokal Maluku, serta tampil percaya diri dan terampil dalam komunikasi lisan. Kelemahan utama teridentifikasi pada perumusan masalah yang terlalu umum, keterbatasan sintesis literatur, dan kurangnya justifikasi metodologis serta kedalaman interpretasi data. Proses pengujian oral melalui presentasi

dan sesi tanya jawab terbukti efektif mengungkap aspek konseptual siswa yang tidak terdeteksi lewat evaluasi tertulis semata. Kegiatan ini juga memberikan manfaat timbal balik, tidak hanya bagi siswa yang mendapatkan masukan konstruktif untuk perbaikan karya mereka, tetapi juga bagi penguji yang memperoleh perspektif mendalam mengenai tantangan pembelajaran karya tulis ilmiah di tingkat sekolah menengah atas.

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar SMA Kristen YPKPM Ambon mengembangkan sistem pendampingan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, dengan melibatkan akademisi eksternal secara regular dalam proses pembelajaran karya tulis ilmiah. Pengembangan kurikulum yang lebih fokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis menjadi prioritas, diperkuat dengan akses literatur yang memadai untuk mendukung kualitas penelitian siswa. Implementasi program pelatihan berkelanjutan bagi guru pembimbing juga diperlukan untuk memastikan konsistensi kualitas pendampingan, diikuti dengan pengembangan modul pembelajaran yang lebih komprehensif dan interaktif. Kerjasama strategis dengan institusi pendidikan tinggi dapat memfasilitasi akses terhadap database akademik yang kredibel dan mendukung pengembangan kemampuan penelitian siswa. Kegiatan pengabdian seperti ini perlu dilakukan secara periodik untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran karya tulis ilmiah secara berkelanjutan dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang solid sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Leddo, J. (2023). The Effectiveness of Cognitive Structure Analysis in Assessing Students' Knowledge of the Scientific Method. *International Journal of Social Science & Economic Research*, 08(08), 2397–2410. <https://doi.org/10.46609/IJSSER.2023.v08i08.020>
- Ayala, E., Fuertes, W., & Jarrin, F. (2024). Critical Thinking Skills in Research Process, a Literature Review. An Input to Propose a New Measurement Instrument to Gauge Critical Thinking. *International Journal of Religion*, 5(11), 1–14. <https://doi.org/10.61707/pwy5df19>
- Brew, E. A., Nketiah, B., & Koranteng, R. (2021). A Literature Review of Academic Performance, an Insight into Factors and their Influences on Academic Outcomes of Students at Senior High Schools. *OALib*, 08(06), 1–14. <https://doi.org/10.4236/oalib.1107423>
- Burgess, M., & Phillips, H. (2021). Authentic Assessments and the External Examiner. In E. Sengupta, P. Blessinger, A. Ssemwanga, & B. Cozza (Eds.), *Innovations in Higher Education Teaching and Learning* (pp. 43–59). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120210000038004>
- Dorji, J. (2020). Finding Research Topic and Its Effect on Research Learners' Motivation: An Action Research. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 36–47. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v13i130323>

- Henson, R., Stewart, G., & Bedford, L. (2020). Key Challenges and Some Guidance on Using Strong Quantitative Methodology in Education Research. *Journal of Urban Mathematics Education*, 13(2). <https://doi.org/10.21423/jume-v13i2a382>
- Hollands, F., & Escueta, M. (2020). How research informs educational technology decision-making in higher education: The role of external research versus internal research. *Educational Technology Research and Development*, 68(1), 163–180. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09678-z>
- Karim, A. R. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa SMA. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1226–1233. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1802>
- Kemendikdasmen RI. (2025, May 26). *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam (Deep Learning): Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. <https://bpmkaltara.kemdikbud.go.id/2025/02/19/naskah-akademik-pembelajaran-mendalam-deep-learning/>
- Latif, I. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Mak, S. H. (2021). Analysing the Needs of EFL/ESL Learners in Developing Academic Presentation Competence. *RELC Journal*, 52(3), 379–396. <https://doi.org/10.1177/0033688219879514>
- Matos, J. F., Piedade, J., Freitas, A., Pedro, N., Dorotea, N., Pedro, A., & Galego, C. (2023). Teaching and Learning Research Methodologies in Education: A Systematic Literature Review. *Education Sciences*, 13(2), 173. <https://doi.org/10.3390/educsci13020173>
- Murray, S., & Glushenko, O. A. (2023). English for academic study: Speaking. *Izvestia: Herzen University Journal of Humanities & Sciences*, 207, 135–142. <https://doi.org/10.33910/1992-6464-2023-207-135-142>
- Patty, J., Binnendyk, S., & Hukom, S. J. (2024). Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah bagi Siswa SMA Kristen YPKM Ambon. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.480>
- Swastika, K., Na'im, M., & Safiroh, I. (2022). Elevating Argumentation Skills Through Discovery Learning. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(9), 1805–1811. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.09.20>
- Tabuena, A. C., Hilario, Y. M., & Buenafior, M. (2021). Overview and Exemplar Components of the Research Methodology on the Research Writing Process for Senior High School Students. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3802722>
- Xie, Y. (2021). Research on Teaching Practice of Literature Review Writing for Higher Vocational Undergraduates. *Journal of Education and Practice*. <https://doi.org/10.7176/JEP/12-27-02>
- Zebua, E. N. K., & Zebua, N. (2024). Analisis Prinsip dan Peran Asesmen Autentik pada Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 128–136. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i2.133>